

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Kebidanan Transfer, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Wilda Pratiwi, Ninik Christiani

INHALASI SEDERHANA PEPPERMINT TERHADAP GEJALA ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TENGARAN KAB. SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang: ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah penyakit infeksi akut yang dapat menyerang salah satu atau lebih dari saluran pernapasan, mulai dari hidung, faring, laring, epiglotis saluran atas hingga trakhea, bronkus, bronkiolus, alveoli sampai paru-paru saluran bawah. Tanda dan gejala ISPA yang biasa dirasakan pada anak adalah batuk, sesak napas, flu, nafsu makan menurun ataupun demam. Salah satu pengobatan alternatif untuk mengurangi gejala ISPA yaitu terapi inhalasi sederhana peppermint. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang, pada tahun 2021 didapatkan sebanyak 187 orang prevelensi usia 1-5 tahun didapatkan 11 orang, pada tahun 2022 terdapat 173 orang dengan prevalensi usia 1-5 tahun didapatkan 15 orang, sedangkan pada tahun 2023 penderita ISPA sebanyak 126 orang dengan prevalensi usia 1-5 tahun didapatkan 14 orang.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inhalasi sederhana *peppermint* terhadap gejala ISPA pada Balita diwilayah kerja Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang.

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita mengalami ISPA dan yang datang pada saat pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Tenganan kab.Semarang. Pada bulan Desember-Januari 2024 berjumlah 24 balita ISPA dengan instrument penelitian menggunakan lembar Chklist. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dan uji statistik *Wilcoxon Rank test*.

Hasil: Hasil uji statistic didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan inhalasi sederhana peppermint pada pasien dengan gejala ISPA dengan p-value 0.000. terlihat bahwa p-value 0,00 atau kurang dari 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci : Balita, ISPA, Inhalasi Sederhana Peppermint

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program Program, Faculty of Health
Transfer
Thesis, January 2024
Wilda Pratiwi, Ninik Christiani

ABSTRACT

Background : ARI (Acute Respiratory Tract Infection) is an acute infectious disease that can attack one or more of the respiratory tract, starting from the nose, pharynx, larynx, upper epiglottis to the trachea, bronchi, bronchioles, alveoli to the lower lungs. Signs and symptoms of ARI that are commonly felt in children are coughing, shortness of breath, flu, decreased appetite or fever. One alternative treatment to reduce the symptoms of ARI is simple peppermint inhalation therapy. The results of a preliminary study conducted in the work area of the Tenganan Community Health Center, Semarang Regency, in 2021 there were 187 people with a prevalence aged 1-5 years, 11 people were found, in 2022 there were 173 people with a prevalence of 1-5 years old, 15 people were found, whereas in 2023 There were 126 ISPA sufferers with a prevalence of 1-5 years old, 14 people were found.

Research Objective: The aim of this research was to determine simple inhalation of peppermint on the symptoms of ISPA in toddlers in the work area of the Tenganan Community Health Center, Semarang Regency.

Method: This research is quantitative using a quasi-experiment with a one group pretest-posttest design. The population in this study were toddlers experiencing ISPA and who came during data collection in the Tenganan Community Health Center Working Area, Semarang Regency. In December-January 2024 there were 24 ISPA toddlers with research instruments using checklist sheets. Data analysis used univariate and bivariate analysis and the Wilcoxon Rank test statistical test.

Results: Statistical test results showed that there was a significant effect between before and after being given simple peppermint steam inhalation therapy in patients with ARI disorders with a p-value of 0.000. It can be seen that the p-value is 0.00 or less than 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Toddlers, ISPA, Simple Inhalation of Peppermint